

# Strategi Sekolah Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying

Oleh:

Nadya Putri Kartika, Anita Puji Astutik  
Progam Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Februari, 2024

# Pendahuluan

Kasus kekerasan yang semakin banyak terjadi di dunia pendidikan menjadi sangat mengkhawatirkan dan merawankan terutama bagi pendidik dan orang tua. Sekolah adalah tempat dimana siswa memperoleh pengetahuan, yang semestinya menjadi tempat yang menyenangkan dan dapat membangun pengembangan karakter kepribadian yang baik, tetapi justru menjadi tempat berkembangnya praktek-praktek bullying, sehingga memberikan ketakutan bagi anak untuk bersekolah.

Bullying dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, oleh karena itu siswa butuh pengawasan agar terhindar dari dampak yang sangat serius dari perilaku tersebut. Guru tidak hanya diharapkan untuk mendidik, tetapi juga menjadi konselor yang peka dan responsif terhadap perilaku dan kegiatan sehari-hari peserta didiknya. Untuk itu diperlukan strategi khusus yang digunakan untuk mencegah terjadinya perilaku bullying.

# Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

## 1 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi sekolah dalam mencegah perilaku bullying di SMPN 2 Kraton?

## 2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam mencegah perilaku bullying di SMPN 2 Kraton

# Metode

**Sumber Data**  
Data primer dan data sekunder

**Teknik Pengumpulan Data**  
Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

1

2

3

4

5

**Jenis Penelitian**  
Metode kualitatif deskriptif

- Subjek**
- Guru Pendidikan Agama Islam
  - Guru Bimbingan Konseling

- Teknik Analisa Data**
- Reduksi data
  - Penyajian data
  - Penarikan kesimpulan

# Hasil dan Pembahasan

Strategi yang digunakan SMPN 2 Kraton antara lain:

- 1. Adanya sosialisasi terkait bullying**, dalam sosialisasi ini peserta didik diharapkan mampu terhindar dan mampu mengantisipasi bullying di sekitar sekolah.
- 2. Membuat layanan konseling pribadi/ bimbingan kelompok**, Sesi ini membantu peserta didik mengatasi masalah emosional dan sosial yang mendasari pada perilaku mereka.
- 3. Menjadi teladan yang baik**, para guru dan staf memberikan teladan yang baik, tidak hanya memerintahkan peserta didik untuk berbuat baik tetapi guru juga harus menjadi contoh guna menjadikan pribadi yang lebih baik lagi dan juga bisa ditiru oleh semua peserta didik
- 4. Pembiasaan keagamaan**, sekolah berusaha menumbuhkan rasa ketaqwaan yang kuat di kalangan peserta didik untuk benar-benar mengembangkan kualitas diri mereka dari dalam, terlepas dari situasi dan kondisi yang ada. SMPN 2 Kraton menerapkan program ngaji morning yang berlangsung sebelum memulai pembelajaran dan sholat dhuhur berjamaah sebagai bentuk penjagaan dari pihak sekolah kepada peserta didiknya agar bisa memberikan kekuatan positif dalam diri setiap anak

# Hasil dan Pembahasan

- 5. Membuat deklarasi anti bullying,** Pembuatan poster yang menggambarkan pesan anti-bullying dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik terhadap masalah bullying.
- 6. Pemasangan CCTV,** Pemasangan CCTV di tempat-tempat yang tidak terjangkau oleh orang lain dapat membantu sekolah dalam mengawasi dan mendokumentasikan potensi situasi bullying
- 7. Kotak anti-bullying,** Di SMPN 2 Kraton terdapat kotak anti bullying yang merupakan wadah untuk peserta didik melaporkan dan berbagi pengalaman mereka sebagai korban bullying
- 8. Program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter),** Program PPK merupakan program yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi kekerasan di sekolah, termasuk bullying. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pengajaran tentang sikap toleransi, pengembangan keterampilan sosial, konseling, kerjasama dengan orang tua, serta penggunaan pendekatan yang mengedepankan keadilan dan hubungan yang harmonis di antara peserta didik.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Kraton, Strategi yang dilakukan sekolah atau pendidik dalam mencegah perilaku bullying antara lain: mengadakan sosialisasi terkait bullying, membuat layanan konseling pribadi maupun bimbingan kelompok, menjadi teladan yang baik, pembiasaan keagamaan, membuat deklarasi anti bullying, pemasangan CCTV di tempat-tempat tertentu, membuat kotak anti bullying dan program PPK (penguatan pendidikan karakter). Strategi-strategi tersebut cukup membantu dalam pencegahan peserta didik pada perilaku bullying.

# Referensi

Muru'atul Afifah and Riftini Yulaiyah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Perilaku Bullying Di Sekolah," *Berk. Ilm. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 105–113, 2022, doi: 10.51214/bip.v2i2.465.

A. Sari and E. Muslihah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Bimbingan Konseling Dalam Menangani Kasus Bullying," *Qathrunâ*, vol. 7, no. 1, p. 83, 2020, doi: 10.32678/qathruna.v7i1.3140.

B. Tamami, "Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui metode pembiasaan di SMK Al Kholily Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019," *Tarlim J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 127–136, 2021, doi: 10.32528/tarlim.v3i2.4043.

E. Emilda, "Bullying di Pesantren: Jenis, Bentuk, Faktor, dan Upaya Pencegahannya," *Sustain. J. Kaji. Mutu Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 198–207, 2022, doi: 10.32923/kjimp.v5i2.2751.

F. Mansir, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kekerasan Peserta Didik di Madrasah," *intiqad J. Agama dan Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 2, pp. 186–203, 2021, doi: 10.30596/intiqad.v13i2.8164.



# Referensi

P. Astutik, “Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam,” *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2017, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.818

E. F. Fahyuni, Y. Fauziyah, I. Rindaningsih, R. Atus, S. Zamzami, and R. Lailia, “Pendampingan Konselor Sekolah Pada Pengenalan Potensi Belajar Siswa di MTs Darussalam Kabupaten Sidoarjo,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 05, pp. 15–26, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.435>

D. S. Rimasasi and A. P. Astutik, “Integrasi Akhlak Islami Dalam Seni Teater,” vol. XX, 2018

P. Y. A. Dewi, “Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Edukasi J. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 1, p. 39, 2020, doi: 10.55115/edukasi.v1i1.526.

S. Yamada and R. N. Setyowati, “Peran Guru dalam Mengatasi Tindakan School Bullying Sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 2 Wates Kab. Kediri,” *J. Civ. Moral Stud.*, vol. 7, no. 1, pp. 30–43, 2023, doi: 10.26740/jcms.v7n1.p30-43

